



# MAJAPAHIT MICRO-APARTMENT

AVRIAN YUSHIKI TITO\*,

INDRIASTJARO, HERMIN WERDININGSIH

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

\*avrianyushikititoki@students.undip.ac.id

## PENDAHULUAN

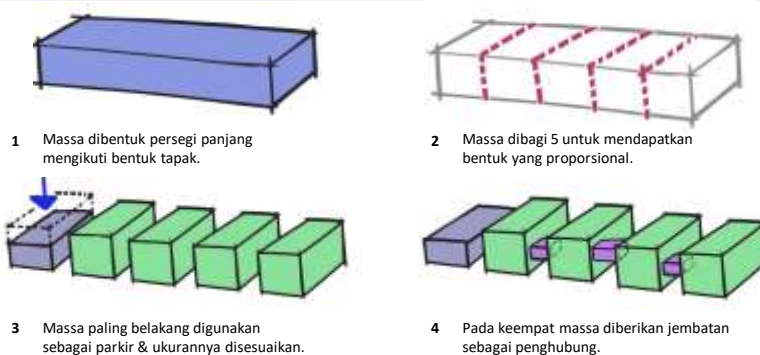
Secara Deografis, Populasi di Kota Semarang terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini menyebabkan terus meningkatnya kebutuhan akan tempat tinggal. Keinginan untuk mendapatkan tempat tinggal di lokasi strategis yang merupakan pusat kota cenderung terus meningkat namun ketersediaan ruang untuk membangun cenderung terus berkurang. *Micro-apartment* merupakan salah satu untuk mengatasi permasalahan ini dimana *micro-apartment* dapat menyediakan tempat tinggal yang terjangkau di perkotaan.

Desain *micro-apartment* sendiri lebih difokuskan untuk menciptakan ruang yang se efisien mungkin dan memenuhi kebutuhan penghuni. Keterbatasan ruang yang disediakan *micro-apartment* mengharuskan beberapa furniture dipadatkan menjadi furniture dengan fungsi serupa. Penggunaan *furniture* dengan banyak fungsi disebut juga *furniture convertible*.

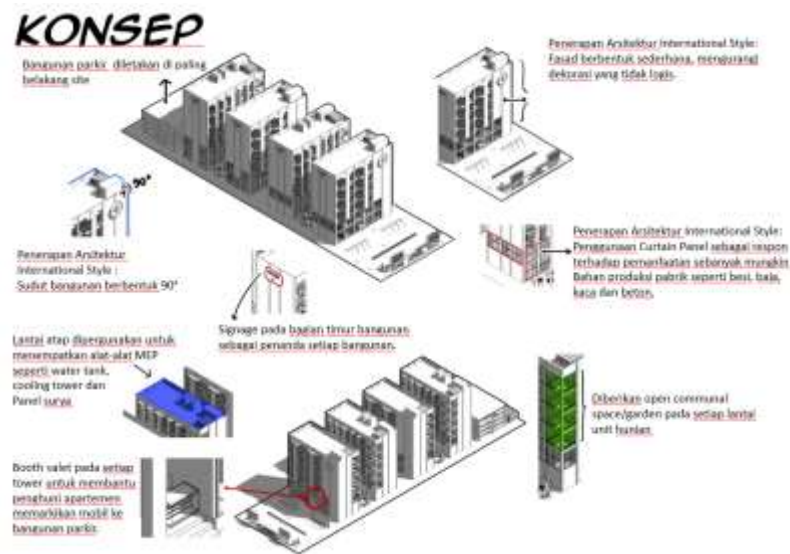
## KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Konsep desain perencanaan dan perancangan ini merupakan perpaduan antara arsitektur *international style* (eksterior) dan *space saving* (interior). *International style* adalah gaya arsitektur yang mengacu kepada pandangan perkembangan gaya modern. Gaya arsitektur ini memiliki 3 prinsip yaitu ekspresi volume daripada massa, keseimbangan daripada simetri prasangka dan penghilangan ornament bangunan. Konsep *space saving* sendiri digunakan untuk menciptakan sebuah interior *micro-apartment* agar terlihat lebih luas dengan luas area yang terbatas.

### TRANSFORMASI GUBAHAN MASSA

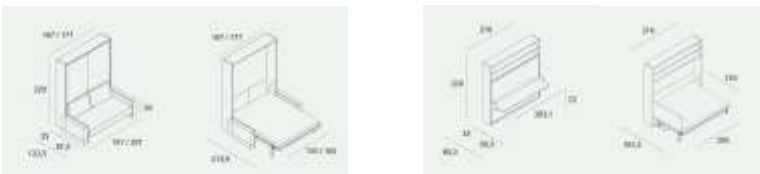


### PENDEKATAN ARSITEKTUR INTERNATIONAL STYLE



### PENDEKATAN ARSITEKTUR SPACE SAVING

Tujuan dari konsep *space saving* adalah membuat ruang dengan luas yang terbatas dapat menampung semua kebutuhan penghuni tanpa membutuhkan banyak komponen *furniture* didalamnya. Salah satu langkah yang dapat diterapkan dalam *space saving* adalah penggunaan *furniture convertible*.



## KAJIAN PERENCANAAN



Lokasi : Jl. Brigjen Sudiarto 113, Gayamsari, Kec. Gayamsari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50248  
Luas Lahan : ± 5.400 m<sup>2</sup>  
Batas – batas :  
Sebelah timur : Astra Daihatsu Majapahit  
Sebelah barat : Ruko dan Jl. Lamper Tengah  
Sebelah Selatan : Jl. Tanggul  
Sebelah Utara : Jl. Brigjen Sudiarto  
Peraturan  
KDB : 60% ; KDH : 30%  
KLB : 3  
TB : 7 lantai  
GSB : 29m

Berdasarkan literatur, tidak ada definisi pasti tentang *Micro-Apartment*, ukuran unit *micro* dapat bervariasi antar kota. Nóra Gazdag (2018) mendefinisikan apartemen mikro sebagai apartemen studio yang hemat ruang, sering kali termasuk *built-in furniture* dan *storage*. Jurnal tersebut juga mendefinisikan ukuran apartemen mikro bervariasi antara 15-35 meter persegi, tergantung pada lokasi

Perancangan didasari pada peraturan yang berlaku seperti Pedoman Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Rumah Susun yang diterbitkan Pusat Pengembangan Permukiman Dirjen Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum RI tahun 2007.

## PENERAPAN PADA DESAIN

Berikut pengimplementasian konsep pada desain. Majapahit *micro-apartment* memiliki 2 tipe unit hunian yaitu studio (4x4.5) dan loft (5x5). Konsep *space saving* pada tipe studio diterapkan pada ruang tidur dan ruang makan dimana pada siang hari ruang tidur dapat dijadikan ruang tamu dan meja makan dapat dilipat saat tidak digunakan. Pada tipe loft, konsep *space saving* diterapkan juga pada ruang tidur dan ruang makan. Pada saat siang hari, ruang tidur dapat menjadi ruang kerja dan meja makan juga dapat dilipat saat tidak digunakan.



Denah Lt.1 Tipe Loft

Denah Lt.2 Tipe Loft

Denah Tipe Studio

### EKSTERIOR



### INTERIOR



## KESIMPULAN

Perancangan Majapahit *Micro-Apartment* menerapkan konsep *space saving* pada setiap unitnya. Dengan begitu, Majapahit *Micro-Apartment* menawarkan tempat tinggal yang terjangkau dan memanfaatkan ruangan se efisien mungkin untuk aktivitas penghuninya. Tujuan dari perancangan ini adalah untuk menjadi Langkah awal dalam pengenalan *micro-housing* di Semarang untuk menjawab permasalahan demografis yang hamper tidak dapat dihindari.

## DAFTAR REFERENSI

Gazdag, N., & Torlegård, A. (2018). *Micro Apartments: A Potential Solution for the Severe Shortage of Small Affordable Apartments in Stockholm* Nóra Gazdag and Anna T. Stockholm : KTH Royal Institute of Technology.  
Museum of Modern Art (New York, NY), Hitchcock, H. R., Johnson, P., & Mumford, L. (1932). *Modern Architecture: International Exhibition, New York, Feb. 10 to March 23, 1932.* Museum of Modern Art.  
Pusat Pengembangan Permukiman Dirjen Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum RI, tahun 2007